

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia senantiasa dihadapkan pada berbagai pilihan seperti membuat keputusan yang menjadi sebuah tuntutan dalam hidupnya. Pengambilan keputusan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk dalam hal sederhana seperti pertemanan, berbusana, serta aktivitas sehari-hari. Namun, diantara pilihan tersebut terdapat sebuah pengambilan keputusan yang menjadi bagian penting dalam hidup manusia, yaitu adalah keputusan karir. Keputusan karir sangat penting karena akan menentukan masa depan setiap orang. Memahami pentingnya orientasi karir dapat membantu setiap orang membuat keputusan karir mereka (Prayoga et al., 2023).

Pemahaman akan orientasi karir menjadi sebuah kunci dalam membantu individu dalam merencanakan masa depan yang lebih profesional. Ini adalah komponen penting dalam memilih rencana karir yang sesuai dengan kebutuhan masa depan setiap orang (Dami & Waluwandja, 2017). Menjalani karir sebagai cara untuk mempersiapkan diri untuk masa depan adalah suatu hal penting yang dirasakan oleh semua siswa. Selama pendidikan, siswa membentuk jati diri mereka sebagai individu melalui berbagai pengalaman belajar, interaksi sosial, dan proses pemahaman diri mereka sendiri (Suralaga Fadhilah, 2021). Maka dari itu, orientasi karir sangat relevan bagi para siswa yang sedang dalam proses membentuk identitas diri melalui aktivitas akademiknya. Hubungan antara orientasi karir dan siswa sangat penting untuk menentukan masa depannya. Hal tersebut berperan penting dengan pengembangan karir, membantu siswa untuk mengenali minat karirnya, serta nilai-nilai pribadinya sehingga dengan proses ini menjadi sebuah langkah penting dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan karir di masa mendatang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), namun SMK menjadi lembaga pendidikan yang memfokuskan siswanya terhadap keahlian (*skill*) sesuai dengan bidang yang ditekuni dengan

tujuan untuk mempersiapkan lulusannya dapat terjun langsung kepada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) (Islami, 2020).

Sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yakni mempersiapkan peserta didiknya untuk memberikan kontribusi kepada DU/DI dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil, walaupun siswa SMK dilatih untuk diasah keahliannya sesuai dengan bidang yang ditekuni dengan harapan setelah lulus dapat terjun langsung kepada DU/DI namun ditengah-tengah itu muncul beberapa problematika yang dialami siswa SMK salah satunya adalah mengenai permasalahan minat karir setelah lulus sekolah. Minat karir siswa SMK terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi, terjun langsung kepada dunia industri, serta pilihannya dalam membuka wirausaha. Permasalahan yang dialami oleh siswa SMK mencakup kurangnya pengetahuan tentang program studi yang sesuai dengan minatnya, kurangnya informasi terhadap dunia kerja atau dunia usaha, bahkan siswa memiliki ketakutan untuk mencari pekerjaan setelah kelulusan sekolah (Hamidah et al., 2022). Hal ini menjadi kebingungan yang tengah dirasakan siswa SMK dalam menentukan minat karirnya yang harus dijalani setelah kelulusan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diterapkannya orientasi karir pada siswa SMK dengan harapan siswa SMK mampu menentukan minat karirnya setelah kelulusan sekolah.

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2023) pada tahun 2023, angka pengangguran tercatat sebanyak 9,60% diantaranya adalah lulusan SMK. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan data pada tahun 2022 yakni sebesar 10,38% begitu juga pada tahun 2021 dengan data yang tercatat adalah sebesar 11,45%. Jika melihat angka pengangguran yang terdiri dari lulusan SMK mengalami penurunan sehingga dengan adanya orientasi karir yang diberlakukan pada siswa SMK dapat diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi. Beragamnya ketersediaan lapangan kerja, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang terus mengalami peningkatan karena menjadi salah satu fokus kebijakan pemerintah di tahun 2023 untuk menciptakan Indonesia Maju 2045 (Rahmatika et al., 2023). Hal tersebut memberikan peluang kepada siswa SMK dibidang keahlian: Teknologi dan Rekayasa dengan program keahliannya adalah Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). SMK Negeri 6 Kota Bekasi

menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan di Jawa Barat yang memiliki program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan.

Orientasi karir yang dilakukan pada siswa DPIB di SMK Negeri 6 Kota Bekasi memiliki beberapa metode dalam beragam bentuk dengan tujuan untuk memberikan informasi seputar karir yang bisa diperoleh dari sekolah, diantaranya adalah: ceramah, diskusi, karyawisata, buku panduan, serta konferensi karir. Dari beberapa metode tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai orientasi karir menggunakan metode ceramah dengan pola siswa mengikuti pertemuan sekali setiap minggu dimana pada setiap pertemuannya akan diberikan materi seputar karir untuk mendorong siswa dalam menentukan karirnya. Metode ceramah dengan pola yang dimaksud dilakukan dengan layanan bimbingan klasikal (Yenes et al., 2021). Berdasarkan gambaran di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Orientasi Karir Terhadap Minat Karir Pada Siswa Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Pasca Kelulusan Sekolah”** yang dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Bekasi.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan seputar pendidikan lanjut ke perguruan tinggi.
2. Kurangnya informasi mengenai dunia kerja atau dunia usaha setelah lulus yang seharusnya siswa bisa memperoleh hal tersebut dari sekolah.
3. Adanya ketakutan dalam menentukan pilihan karirnya setelah lulus sekolah.
4. Adanya kesenjangan antara minat karir dengan program keahlian DPIB.
5. Minimnya informasi dalam menunjang minat karir siswa.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yang bertujuan untuk membatasi suatu ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Orientasi karir yang diteliti berupa orientasi karir yang ditujukan untuk pemilihan karir siswa DPIB SMK Negeri 6 Kota Bekasi melalui program

bimbingan karir dalam bentuk layanan bimbingan klasikal dengan metode ceramah

2. Minat karir siswa DPIB SMK Negeri 6 Kota Bekasi yang mencakup : 1) bekerja dibidang konstruksi, 2) melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sesuai dengan program keahliannya, 3) menjadi wirausahawan muda dibidang konstruksi.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Dari penjabaran di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran orientasi karir yang diterapkan di SMK Negeri 6 Kota Bekasi?
2. Bagaimana peminatan karir siswa DPIB di SMK Negeri 6 Kota Bekasi terutama pada pemilihan karir yang sesuai dengan program keahliannya?
3. Bagaimana pengaruh orientasi karir terhadap peminatan karir yang sesuai dengan program keahliannya pada siswa DPIB di SMK Negeri 6 Kota Bekasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diusung, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran orientasi karir yang diterapkan di SMK Negeri 6 Kota Bekasi.
2. Mengetahui peminatan karir siswa DPIB di SMK Negeri 6 Kota Bekasi terutama pada pemilihan karir yang sesuai dengan program keahliannya.
3. Mengetahui pengaruh orientasi karir terhadap peminatan karir yang sesuai dengan program keahliannya pada siswa DPIB di SMK Negeri 6 Kota Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh orientasi karir terhadap minat dalam memilih karir pada siswa DPIB.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan teori-teori yang terkait dengan orientasi karir dan peminatan karir pada siswa DPIB.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, adanya penelitian ini mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh orientasi karir terhadap minat memilih karir sehingga dapat membantu siswa DPIB dalam merumuskan rencana karir yang lebih terarah.
 - b. Bagi institusi pendidikan, adanya penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan program bimbingan karir guna mendukung siswa DPIB dalam memahami orientasi karir dan proses pemilihan karir yang sesuai dengan minatnya.
 - c. Bagi dunia industri, adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi dunia industri khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa DPIB dalam memilih karir yang sesuai dengan minatnya sehingga dapat membantu dalam pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam menulis skripsi adapun struktur organisasi skripsi yang diperlukan untuk meningkatkan kejelasan penyusunan kerangka skripsi. Hal ini menjadi sebuah kepentingan karena akan membantu peneliti dalam mencapai tujuan penyusunan skripsi. Berikut ini adalah struktur organisasi skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dalam struktur organisasi penulisan skripsi yang terdiri dari uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Bab ini dapat membantu memperjelas tujuan dan konteks penelitian sehingga mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan suatu kajian teori untuk mengidentifikasi dan menggambarkan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian maka dari itu bab ini mencakup teori mengenai orientasi karir serta minat karir, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memiliki tujuan untuk menjelaskan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Bab ini mencakup desain penelitian, subjek dan objek penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur penelitian, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan dan pembahasan ditujukan untuk menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian kemudian dikaji dan diuraikan. Bab ini mencakup pencapaian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Temuan dan pembahasan membantu peneliti dalam memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian dan menunjukkan bagaimana hasil tersebut dapat relevan dengan teori yang telah dikemukakan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian, menunjukkan adanya implikasi dari hasil yang telah diuraikan, dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Bab ini dapat membantu memberikan kesimpulan yang jelas dan memberikan panduan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menjadi bab terakhir dalam penyusunan penelitian dimana pada bab ini peneliti menyertakan kumpulan referensi yang digunakan dalam penelitian. Daftar pustaka membantu dalam memberikan referensi yang jelas terhadap sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian.